

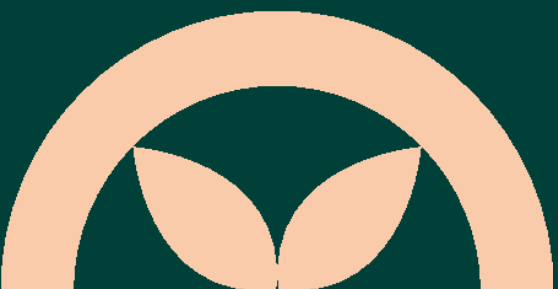


Presentasi Perusahaan

Maret 2025

Agenda

- 01 Tentang Kami
- 02 Pencapaian & *Highlight* Keberlanjutan
- 03 Kebijakan Keberlanjutan Musim Mas
- 04 Inisiatif Petani
- 05 Proyek Lanskap & Kolaborasi
- 06 Upaya Keberlanjutan Lingkungan
- 07 CSR

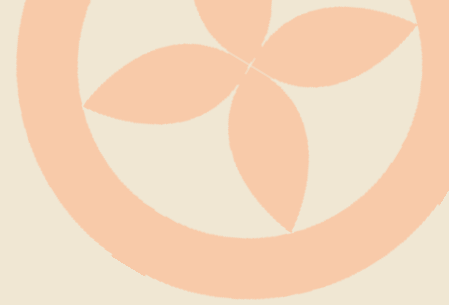


01

Tentang Kami

Tentang Musim Mas

Cerita Perjalanan Kami



Memulai pabrik penyulingan minyak sawit pertama di Indonesia

1970



Memulai pabrik oleokimia

2003



1932

Memulai pabrik sabun Nam Cheong



1988

Membuka perkebunan di Rantau Prapat, Sumatera Utara



2012

Korporasi sawit yang terintegrasi penuh di 13 negara

Tentang Musim Mas

Sekilas Tentang Musim Mas

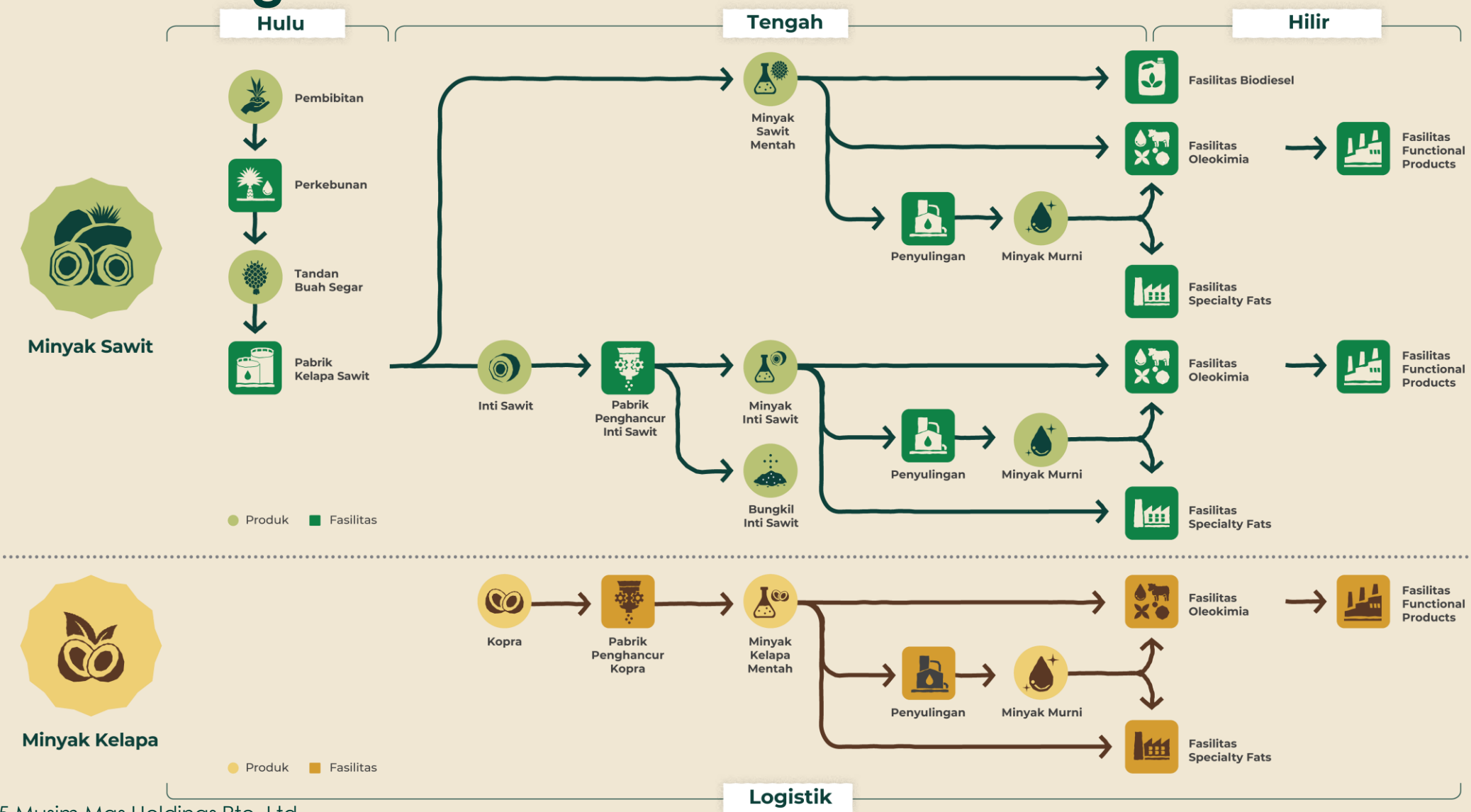


Tentang Musim Mas

Keberadaan Global



Bisnis Terintegrasi



Tentang Musim Mas

Aplikasi Produk



Nutrisi untuk Hewan



Biofuel



Komoditas



Produk Konsumen



Makanan & Minuman



Suplemen untuk Kesehatan dan Diet



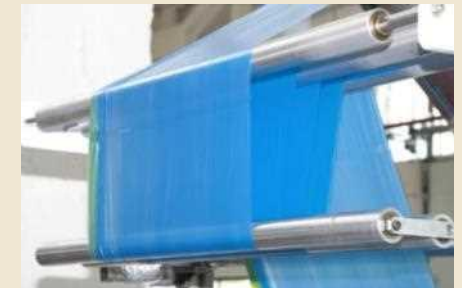
Produk Perawatan Rumah, Perawatan Diri & Kosmetik



Industrial



Farmasi



Polimer & Plastik

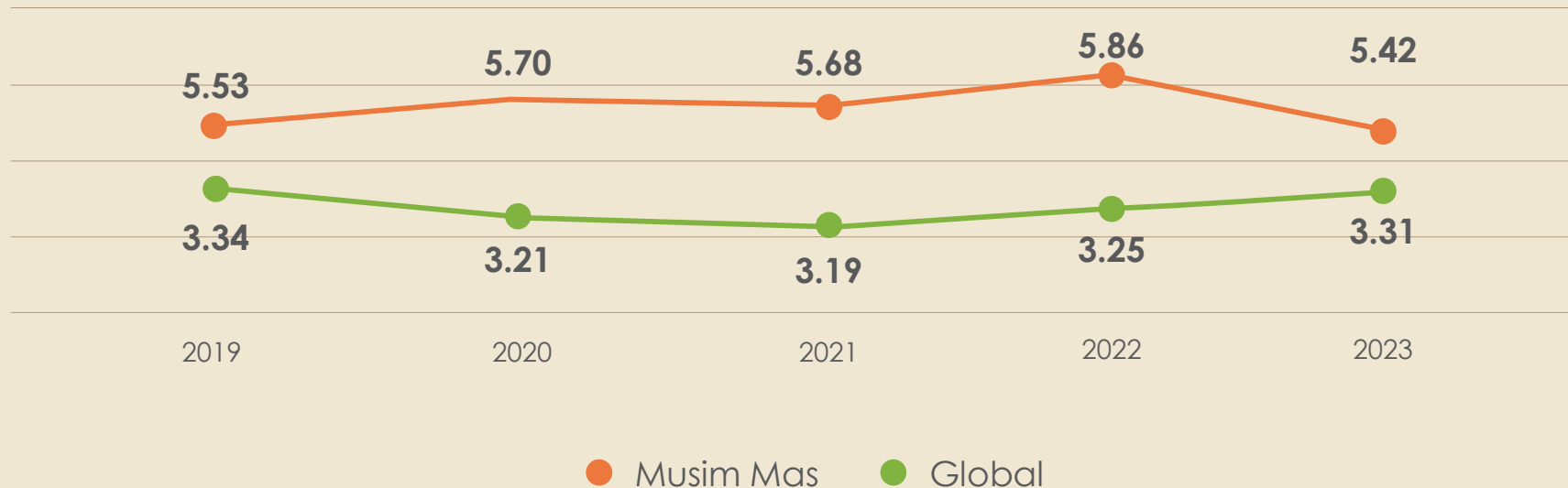
Tentang Musim Mas

Hasil Panen Minyak Sawit per Hektar

* Ton per hektar

Hasil CPO Musim Mas vs. rata-rata global 2019 - 2023

(MT CPO/ha)



02

Pencapaian & *Highlight* Keberlanjutan

Pencapaian Keberlanjutan Kami



¹ Roundtable on Sustainable Palm Oil

² Indonesian Sustainable Palm Oil

³ Palm Oil Innovation Group

⁴ Science Based Targets initiative

Mencapai Standar Yang Lebih Tinggi di Seluruh Operasi Kami



RSPO Certified

- 100% dari pabrik kelapa sawit yang terintegrasi
- 83% dari total pabrik kelapa sawit
- 85% dari total perkebunan
- 100% dari fasilitas yang memproses CPO, PK, CPKO dan turunannya

2-0907-18-100-01



2-0907-18-100-01

Memproduksi:

- > 700,000 MT CSPO*
- > 172,000 MT CSPK**

*Crude Sustainable Palm Oil

** Crude Sustainable Palm Kernel



2-0907-18-100-01

PT Multipersada
Gatramegah **pabrik pertama di dunia yang diaudit berdasarkan RSPO P&C 2018**



Perusahaan kelapa sawit pertama di Asia Tenggara yang terverifikasi POIG[^]

[^]Palm Oil Innovation Group



NDPE# IRF## profiles untuk semua fasilitas yang memasok CPO, PK dan turunannya

NDPE: www.ndpe-irf.net/

#No Deforestation, No Peat, No Exploitation

##Implementation Reporting Framework



Indonesian Sustainable Palm Oil

100% PT yang tersertifikasi ISPO pada Agustus 2023

03

Kebijakan Keberlanjutan Musim Mas

Pilar Keberlanjutan Musim Mas



Pilar 1



Meningkatkan
taraf hidup
Petani, Pekerja,
dan **Masyarakat**

Pilar 2



Memberikan
Dampak
Lingkungan
yang **Positif**

Pilar 3



Memelihara
Hubungan yang
Bertanggung Jawab
dan Berkepanjangan
dengan **Pemasok,**
Pelanggan, dan
Pemangku
Kepentingan

Pilar 4



Menjadi
Pelopor Inovasi
Dalam Praktik
Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan 2023

- Musim Mas mempublikasikan Laporan Keberlanjutan Tahunan.
- Menegaskan komitmen Grup terhadap keberlanjutan minyak sawit.
- Laporan terbaru untuk tahun 2023 dapat ditemukan di website kami.



04

Inisiatif Petani Sawit

Siapakah Petani Sawit itu?

Petani sawit adalah petani skala kecil yang **memiliki lahan kelapa sawit yang ditanam hingga 20 hektar.**

Secara umum terdapat dua tipe petani sawit di Indonesia.

Di Indonesia, petani sawit diklasifikasikan kedalam **dua kelompok:**
Petani Plasma dan **Petani Swadaya**.



Petani Plasma

Petani Plasma beroperasi di bawah program yang diprakarsai pemerintah dengan dukungan dari perusahaan perkebunan.



Petani Swadaya

Petani Swadaya mengeluarkan biaya, mengelola serta menggunakan perlengkapan secara mandiri, dan tidak terikat pada pabrik mana pun.

Mengapa Petani Sawit Menjadi Kunci Keberlanjutan Minyak Sawit

Petani sawit mengelola 41% lahan sawit, yang mewakili **6,4 juta hektar** di Indonesia.

Secara khusus, petani swadaya menghadapi tantangan besar seperti:



Keterbatasan
Keahlian



Keterbatasan
Akses
Keuangan



Kurangnya
Akses Pasar



Hasil Panen
yang Rendah

Akibatnya, **petani sawit membutuhkan dukungan** untuk mencegah deforestasi dan pertanian tebang-dan-bakar.

Inisiatif Petani Plasma

Pada 1996, Musim Mas menginisiasi program KKPA untuk membantu petani plasma. Program ini menjadi mandatori di Indonesia pada 2007.

Pada tahun 2000, Musim Mas meluncurkan inisiatif kedua – Program Koperasi Kas Desa (KKD).

Kredit Koperasi Primer Anggota
(**KKPA**)

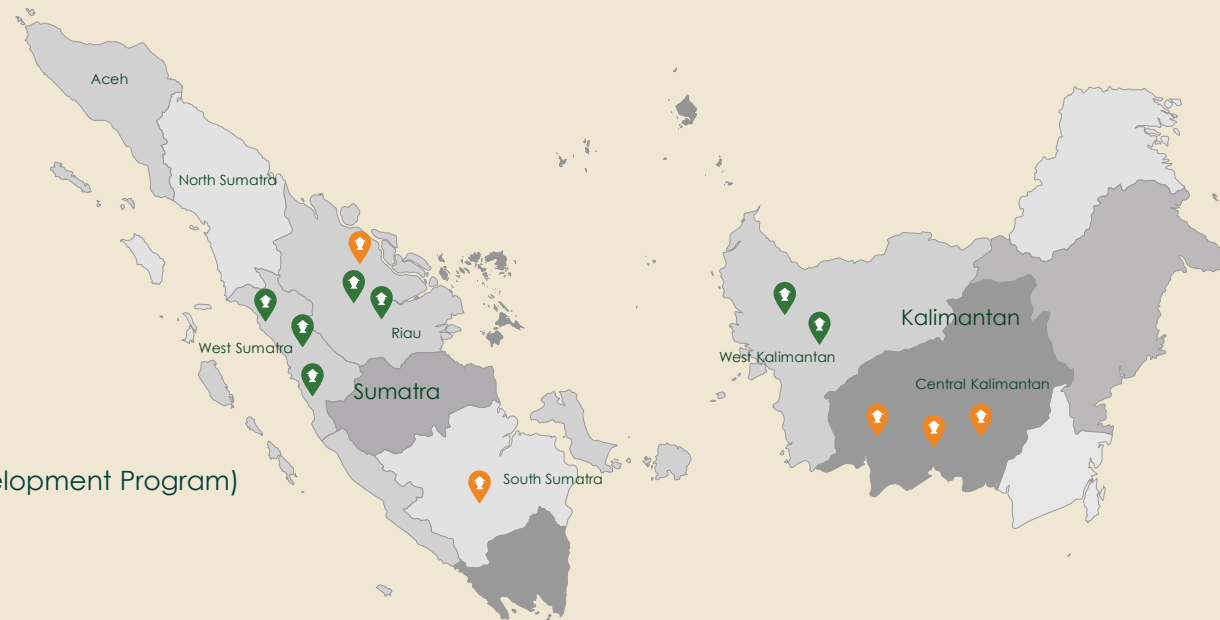
4.159 Petani
7.814 Hektar

PETANI PLASMA

Koperasi Kas Desa
(**KKD/VDP**)

32 Desa
242 Hektar

- KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota)
- KKD / VDP (Koperasi Kas Desa/ Village Development Program)



* Data per Desember 2023

Program Petani Swadaya Terbesar di Indonesia



Pelatihan
Praktik
Pertanian
yang Baik



Meningkatkan
Produktivitas
Pertanian



Mencegah
Deforestasi



Memperoleh
Akses Pasar
Melalui Sertifikasi



Lebih dari
46.900

Petani Swadaya
Dilatih oleh Musim Mas

Lebih dari
37.450

Dibawah
Training for Smallholders

Lebih dari
9.450

Dibawah
Training for Trainers



Lebih dari
91.200

Hektar



Lebih dari
4.650

Petani Swadaya tersertifikasi RSPO

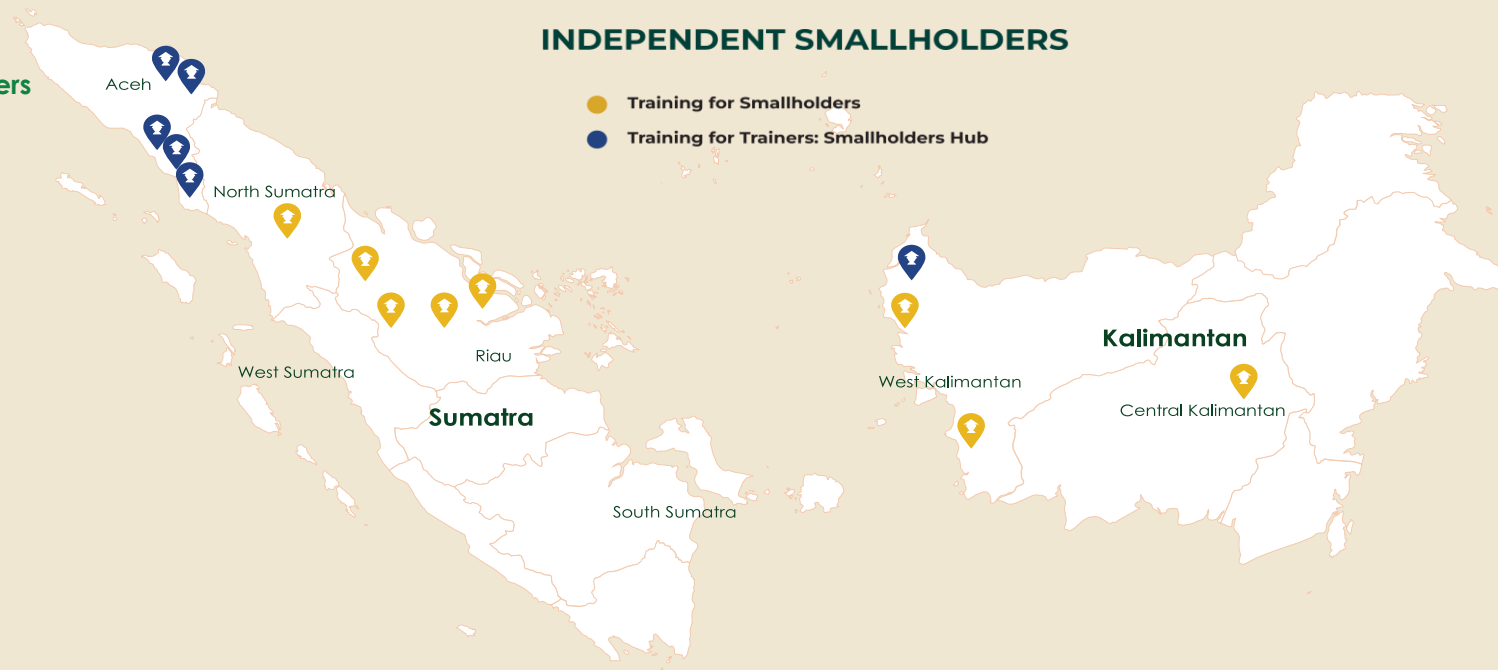


Lebih dari
2.960

Petani Swadaya tersertifikasi ISPO

INDEPENDENT SMALLHOLDERS

- Training for Smallholders
- Training for Trainers: Smallholders Hub



Petani Swadaya

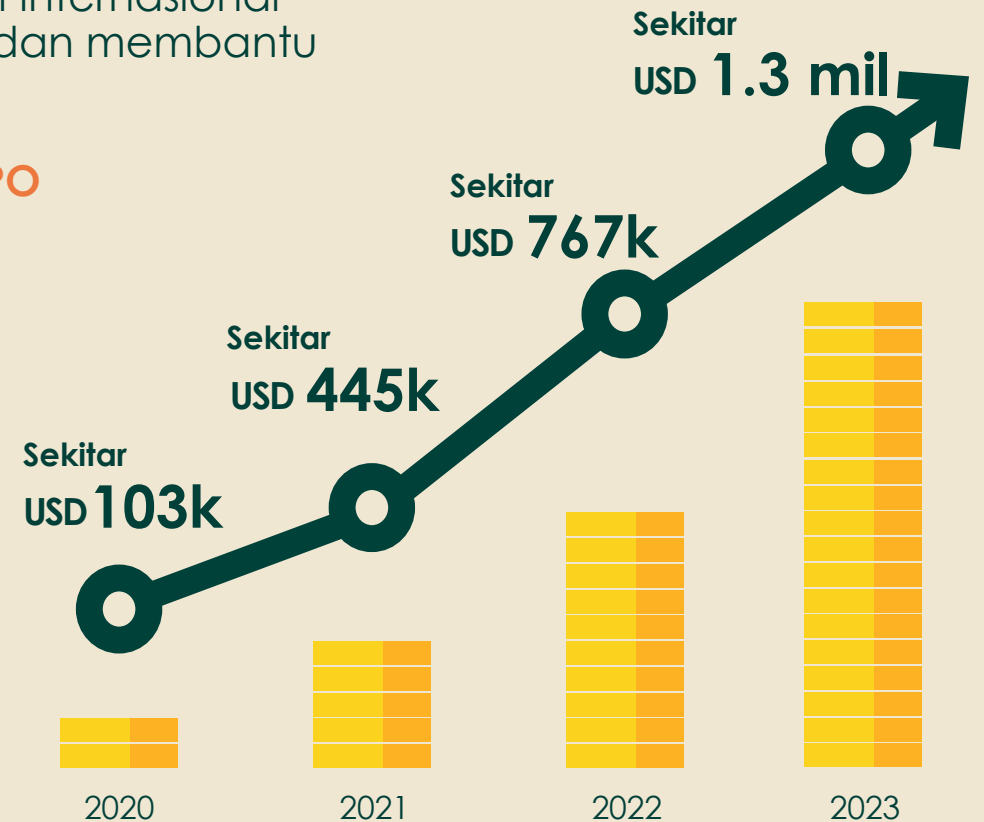
- Training for Smallholders
- Training for Trainers: Smallholders Hub

* Data per Desember 2024

Membantu Petani Swadaya Memperoleh Akses Pasar

Sebagai perusahaan yang terintegrasi secara vertikal, Musim Mas telah membantu Petani Swadaya mendapatkan akses ke pasar sawit berkelanjutan internasional melalui kerja sama dengan perusahaan pengguna minyak sawit, dan membantu petani mencapai keberlanjutan melalui skema Kredit RSPO.

Musim Mas telah membantu Petani Swadaya mencapai Kredit RSPO dengan total sekitar USD2,6 juta.



* Data as of December 2023

05

Proyek Lanskap & Kolaborasi

Kolaborasi kami

Kami percaya dalam berkolaborasi dengan pemerintah, NGO, akademisi, *developmental funds* dan pemain di sektor hilir seperti perusahaan produk konsumen dapat mencapai keberlanjutan minyak sawit.

Akademisi dan Dana Pembangunan

ETH zürich



UNIVERSITY OF
CAMBRIDGE



LIVELIHOODS
FUNDS ACT TODAY
FOR A BETTER FUTURE

SNV

SEARRP
South East Asia
Rainforest Research
Partnership

Kolaborasi dengan Sektor Hilir



Kolaborasi untuk Peningkatan Taraf Hidup: General Mills

Kolaborasi adalah kunci untuk mencapai keberlanjutan kelapa sawit. Tidak hanya dengan pemerintah dan NGO, tetapi juga dengan pemain di sektor hilir seperti General Mills yang mulai bekerja sama dengan kami di tahun 2020.

Highlights dukungan General Mills:

- Pendanaan selama **tiga tahun**
- Berpengalaman dalam **Pertanian Regeneratif**
- Sumber inovasi yang **berkelanjutan**
- Kerjasama **diperbarui** pada 2023

Lebih dari
 **2.200** Petani dilatih

 **75** PPL dilatih



* Data as of June 2024



Mengatasi Deforestasi: Nestle and AAK



Aceh adalah lanskap prioritas karena 87% Ekosistem Leuser terletak di dalam provinsi ini. Mulai tahun 2021, Musim Mas **memimpin program lima tahun untuk melatih penyuluh pertanian lapangan (PPL)** dalam hal keberlanjutan.

Highlights:

- **Proyek 5 tahun** dalam pelatihan PPL
- **Pendanaan selama 2 tahun** dari Nestle dan AAK
- Nestle dan AAK **membeli kredit RSPO petani swadaya**
- Melibatkan **sekitar 1,000** Petani Swadaya
- Kerjasama **diperbarui** pada 2024 dengan Nestle dan AAK

Meningkatkan Akses Pasar Petani Swadaya: Unilever, PepsiCo, Nestle



Untuk membantu Petani Swadaya mendapatkan akses pasar internasional melalui kredit RSPO, pada tahun 2021 Musim Mas **meluncurkan kemitraan dengan perusahaan produk konsumen di sektor hilir.**

Highlights:

- Pembelian kredit Petani Swadaya **senilai USD 445,000** pada tahun 2021
- Memberikan manfaat kepada Petani Swadaya **di empat asosiasi petani**



Keberlanjutan Rantai Pasok: ETHZ



Diluncurkan pada tahun 2021, kolaborasi ini bertujuan untuk meneliti kondisi di mana inisiatif keberlanjutan rantai pasokan dapat mengarah pada pengurangan deforestasi, sekaligus mempertahankan mata pencaharian.

Highlights:

- **Studi longitudinal selama 5 tahun** yang belum pernah dilakukan sebelumnya
- ETHZ Zurich dan University of Cambridge melakukan pengukuran bagaimana pendekatan program Smallholders Hub Musim Mas dapat **berkontribusi pada tujuan keberlanjutan**
- Survei kepada hingga **1.600 produsen kelapa sawit non-industry** selama jangka waktu 5 tahun



Keberlanjutan Rantai Pasok : Livelihoods Funds, SNV, Danone, L'Oréal, Mars, Incorporated



Untuk meningkatkan mata pencaharian petani sawit, dan mengeksplorasi inovasi seperti pertanian regeneratif, pada tahun 2021 Musim Mas meluncurkan kolaborasi dengan Livelihoods Funds, SNV, dan pemain di sektor hilir.

Highlights:

- **Proyek 10 tahun yang dilakukan secara mendalam** untuk meningkatkan hasil kebun dan mata pencaharian petani sawit
- Proyek besar untuk agroforestri/tumpang Sari **pertama** di Indonesia
- Lebih dari **8.000 hektar** lahan terdegradasi harus diregenerasi
- Memberikan manfaat bagi **2.500 petani sawit**
- **Temuan** ini akan bermanfaat bagi industri secara luas



Meningkatkan Keanekaragaman Hayati : SEARRP



Pada tahun 2021, kami bermitra dengan fasilitas penelitian SEARRP dan ilmuwan Universitas Oxford, untuk menilai efektivitas upaya konservasi kami.

Highlights:

- Studi tentang data pemantauan NKT **hingga 12 tahun**
- SEARRP melakukan penilaian terhadap **efektivitas** upaya konservasi yang dilakukan Musim Mas
- SEARRP memberikan **rekomendasi yang akan mendukung peningkatan praktik konservasi kami**
- **Kami membagikan temuannya dengan RSPO**



Lanskap Aceh Leuser

Aceh merupakan lanskap prioritas karena **87% Ekosistem Leuser terletak di provinsi Aceh.**

Ekosistem Leuser merupakan **salah satu hutan hujan terbesar** di dunia yang terkenal dengan keanekaragaman hayatinya yang tinggi.

Meskipun hanya mencakup 5 - 10% dari basis pasokan, **Kami berkontribusi keahlian NDPE** kepada pabrik dan petani lokal.

Sejak 2019, kami mulai menerbitkan **Laporan Tahunan** untuk mengomunikasikan kemajuan program kami di Provinsi Aceh.



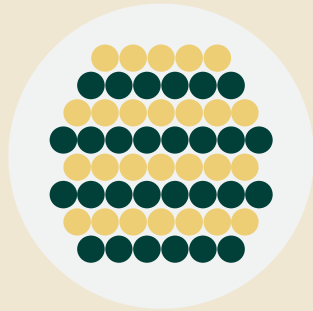
Highlights:

- **Pendekatan berbasis lanskap** untuk pemangku kepentingan yang berbeda, termasuk pemerintah, LSM dan petani sawit. **Mendirikan rantai pasokan** untuk sumber daya yang berkelanjutan melalui kolaborasi
- Pada September 2024, kami **meluncurkan strategi lanskap kedua** yang mencakup seluruh lanskap utama yang tersisa dalam target kami (Riau, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Barat), beserta dua lanskap tambahan (Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah)

06

Upaya Keberlanjutan Lingkungan

Fitur Pabrik Sawit kami: Sistem Nihil Pembuangan Limbah



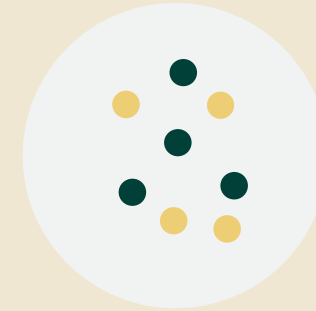
Limbah Padat

- *Press cake fiber*, serat tandan kosong dan cangkang kernel digunakan sebagai bahan bakar
- *Decanter solid* dari **Palm Oil Mill Effluent (POME)** digunakan sebagai pupuk



Limbah Cair

- Limbah cair melewati proses penguraian anaerobik untuk menghasilkan gas metan
- Limbah cair digunakan sebagai pupuk organik di perkebunan



Limbah Gas

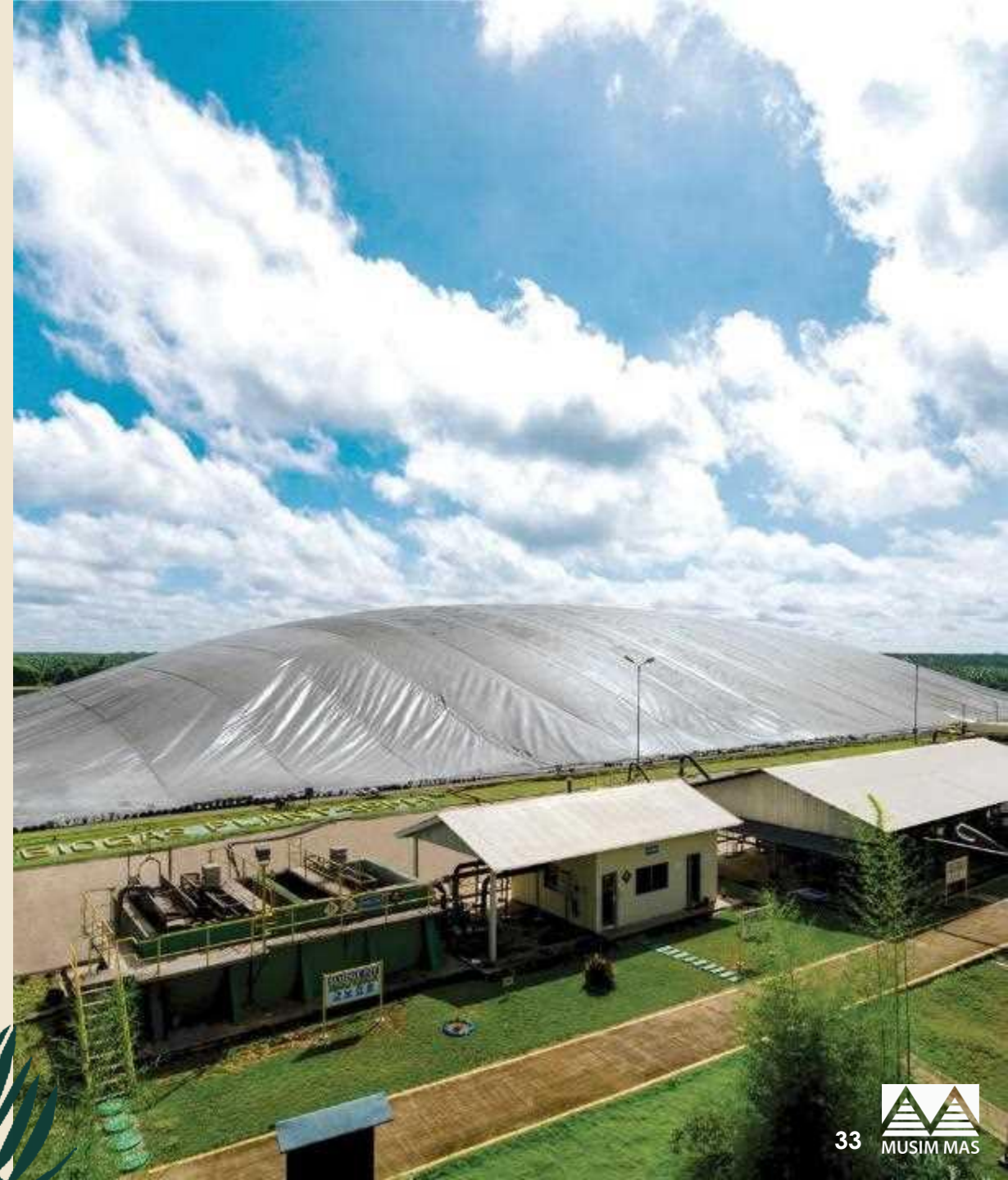
- Gas metan dari hasil penguraian anaerobik POME ditangkap sebagai pembangkit listrik tenaga biogas untuk digunakan di pabrik kelapa sawit dan kompleks perumahan
- Cerobong *boiler* mengeluarkan udara yang bebas asap

Fitur ini tidak umum digunakan di industri

Proyek *Methane Capture*

Musim Mas melengkapi pabrik kelapa sawitnya dengan 17 fasilitas methane capture

- Sebanyak **99% dari seluruh emisi operasional pabrik** adalah limbah
- Sistem *methane capture* **dapat mengurangi emisi** total pada operasional kebun dan pabrik secara signifikan, namun membutuhkan Capex yang besar.
- Musim Mas telah menginvestasikan **USD 60 juta** untuk melengkapi seluruh pabrik dengan sistem *methane capture*.



Carbon Projects



Science Based Target initiative (SBTi)

- Mencakup operasi global MM dari hulu hingga hilir
- Mengembangkan peta jalan dekarbonisasi dan melakukan pengajuan target SBTi
- Pada Januari 2024, berkomitmen untuk mencapai emisi net-zero GHG pada tahun 2050 melalui SBTi, dan pada bulan Oktober 2024, target telah divalidasi



Life Cycle Assessment (LCA) of SLS

- Mencakup seluruh proses terkait produk Sodium Lauryl Sulfate (SLS) (hulu hingga hilir)
- Identifikasi potensi dampak lingkungan dan hotspot sepanjang siklus hidup suatu produk
- Lokakarya tentang model LCA dilakukan untuk mengembangkan kemampuan internal
- Tahun 2024, telah menyelesaikan LCA dengan cakupan *cradle to gate*, mengikuti kerangka kerja ISO 14040 dan ISO 14044



Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca



Kebun

- Tidak mengembangkan areal hutan primer, HCV dan hutan HCS
- Tidak mengembangkan lahan gambut
- *Zero burning*



Pabrik

- Menggunakan biomassa sebagai bahan bakar
- Menangkap gas metan dan mengubahnya menjadi listrik
- Keseimbangan *net positive energy*



Pabrik Penyulingan

- Menggunakan biomassa sebagai bahan bakar



Pabrik Pemrosesan

- Menggunakan biomassa sebagai bahan bakar
- Beberapa pabrik menggunakan biomassa 100%

Kategori	Target dalam waktu dekat 2030	Target Net Zero 2050
Energi dan Industri	Mengurangi secara mutlak emisi GRK lingkup 1, 2 dan 3 sebesar 42% pada tahun 2030	Mengurangi secara mutlak emisi GRK lingkup 1, 2 dan 3 sebesar 90% pada tahun 2050
FLAG	Mengurangi secara mutlak lingkup FLAG emisi GRK 1 and 3 sebesar 30.3% pada tahun 2030	Mengurangi secara mutlak lingkup FLAG emisi GRK 1 and 3 sebesar 72% pada tahun 2050

Memimpin Keterlibatan Pemasok

Karena lebih dari 80% CPO Musim Mas berasal dari pemasok eksternal, kami mempertimbangkan dan melibatkan pemasok dalam keberlanjutan



Extension Services Program untuk Petani Sawit dari Pabrik Pihak Ketiga



99% Pemasok menyampaikan Komitmen NDPE



98% Ketertelusuran ke Perkebunan untuk Rantai Pasokan



Pemantauan deforestasi: Berbasis satelit bersama Earthqualizer



Pemantauan deforestasi: 'Integration Deforestation Alert' (IDA) oleh Global Forest Watch

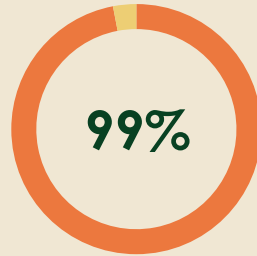
Transformasi Rantai Pasokan



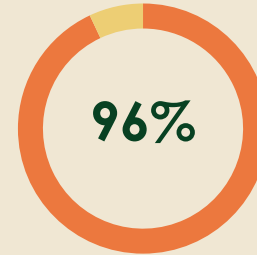
Ketertelusuran ke pabrik sejak 2015



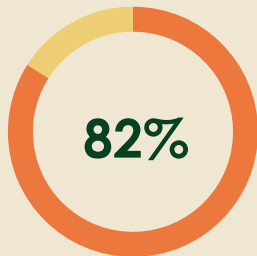
Ketertelusuran ke perkebunan



Pemasok menyampaikan Komitmen NDPE



Pemasok menghadiri lokakarya NDPE



Pemasok pabrik telah menyelesaikan Self-Assessment Tools



Pemasok dimonitoring terkait deforestasi dan gambut (Pabrik dengan Konsesi)

>10.36
Juta Ha

Area yang dipantau di seluruh Indonesia, Malaysia dan Thailand



Komitmen terhadap transparansi



**Menerima
11 Penghargaan Hijau, dan 9
Penghargaan Biru
(2024)**



**PT. Musim Mas - Medali Emas
(2023)**



**91.8%, peringkat ke-7
(2023)**
Dari 100 perusahaan kelapa sawit



**Forests 2023 (A)
Climate change 2023 (B)
Water security 2023 (B)**



ASD
ACTION FOR SUSTAINABLE DERIVATIVES

Skor 87,7 (2024)



8.7 of 10, ranked 2nd (2023)
In the Agricultural Products industry

07

CSR

Menyediakan Pendidikan Dasar Gratis



Pendidikan gratis untuk anak-anak pekerja perkebunan

11 sekolah dasar dan **3 sekolah menengah** telah didirikan dengan total **6.300 murid**



Dukungan untuk Perguruan Tinggi



Perpustakaan

Universitas Tanri
Abeng (TAU)
Jakarta Selatan



Auditorium

Institut Pertanian Bogor,
Bogor, Jawa Barat



**Gedung
Serbaguna**

Fakultas Ekonomi,
Universitas Sumatera Utara,
Medan, Sumatera Utara



**Professorship untuk
program
Keberlanjutan
Musim Mas**

National University of
Singapore, Singapura



Donasi

Musim Mas menjalankan inisiatif penjangkauan yang sudah berlangsung lama melalui Yayasan Anwar Karim (YAK), dengan program yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan ekonomi, fasilitas masyarakat, pendidikan, dan infrastruktur.

Pada tahun 2023, kontribusi CSR kami melalui Yayasan berjumlah IDR 32.958 juta, dimana 58% dialokasikan untuk sekolah YAK.



IDR 32.958 juta*

Kontribusi CSR 2023

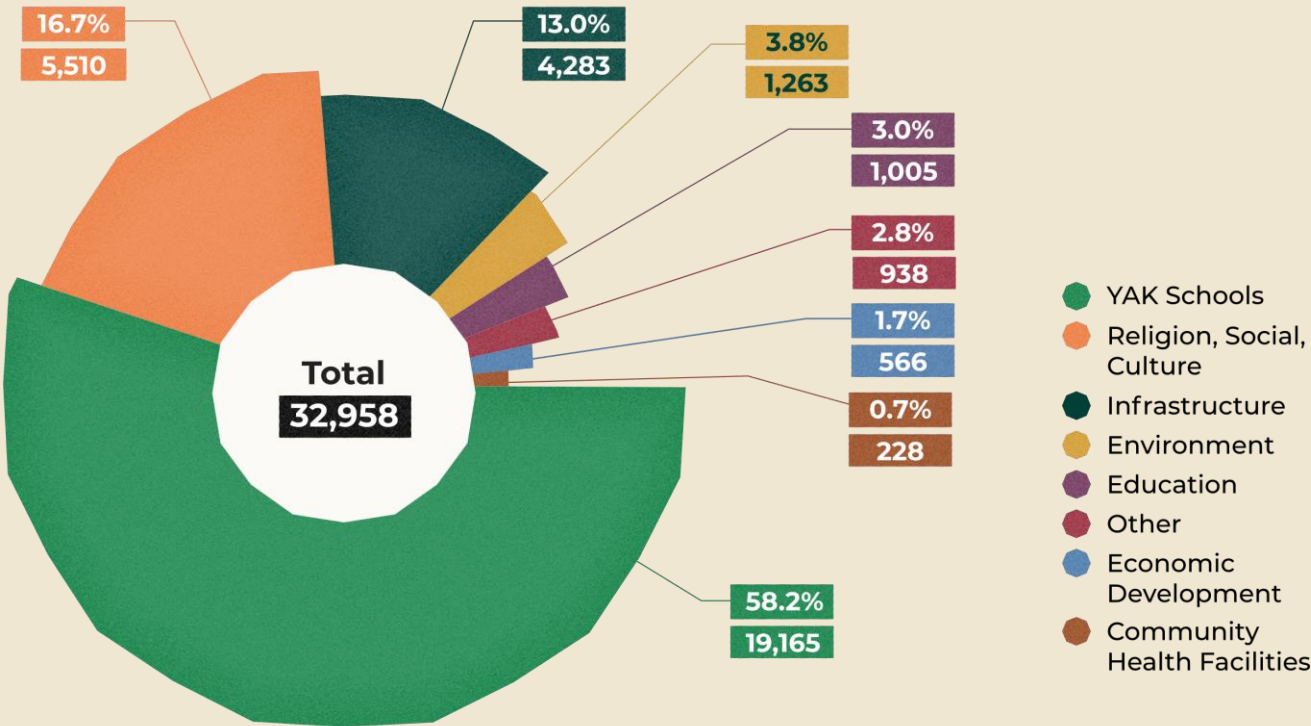
**Approx. USD 2,1 juta*



58% **Dialokasikan untuk Sekolah YAK**

Note: Musim Mas memiliki 11 sekolah dasar and 3 sekolah menengah

CSR Contributions 2023 (% , Million IDR)



Kesimpulan

Musim Mas akan terus melibatkan pemangku kepentingan untuk memasukkan tanggapan mereka ke dalam strategi keberlanjutan.

Musim Mas sangat percaya bahwa industri kelapa sawit harus terus bergerak maju, menyeimbangkan kebutuhan pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan.

Musim Mas akan melanjutkan perjalanan keberlanjutannya untuk memproduksi minyak sawit dengan ramah lingkungan, dapat diterima secara sosial, dan layak secara ekonomi.



Terima Kasih!

Maret 2025